



Pengembangan *Handbook the Boys Brigade Program Senior* Berbasis *Grand Narrative*

Febri M. Mangunsong¹, Budi Wibawanta²

^{1,2}Program Studi Teknologi Pendidikan, Program Pascasarjana,
Universitas Pelita Harapan Tangerang, Indonesia
E-mail: febrimangomo@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-06-20 Revised: 2022-07-28 Published: 2022-08-01 Keywords: <i>Handbook;</i> <i>Boys Brigade;</i> <i>Program Senior;</i> <i>Grand Narrative.</i>	Handbook is not intended to provide only a set of rules, but is expected to be a guide to provide a foundation, sense of security and confidence in living together as a community in Christ. The senior program handbook is used as a guide for the scouting movement of the Boys Brigade Indonesia for junior and senior high school students. Boys Brigade is a youth scouting movement for Christian youth from more than 50 Christian schools in Indonesia. However, based on direct interviews with two supervisors from two different schools and an advisor, Focus Group Discussion (FGD), and indirect interviews with the President of BB Indonesia, a development is needed in the current activity guidebook. This study uses research and development methods, specifically the Borg and Gall model which was modified to the seventh stage according to the needs of the researcher. This research resulted in a product in the form of a handbook based on micro-tests to officers and members as well as direct interviews with the NCO. Seniors of The Boys' Brigade for The Boys Brigade senior program based on a grand narrative.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2022-06-20 Direvisi: 2022-07-28 Dipublikasi: 2022-08-01 Kata kunci: <i>Handbook;</i> <i>Boys Brigade;</i> <i>Program Senior;</i> <i>Grand Narrative.</i>	<i>Handbook</i> merupakan buku pegangan bukan ditujukan untuk memberikan seperangkat aturan semata, tetapi diharapkan menjadi panduan untuk memberikan landasan, rasa aman dan keyakinan dalam hidup bersama sebagai satu komunitas di dalam Kristus. Senior program handbook digunakan sebagai panduan gerakan kepanduan <i>The Boys Brigade</i> Indonesia. Boys Brigade adalah gerakan kepanduan remaja pemuda Kristen yang lebih dari 50 sekolah Kristen di Indonesia. Namun, berdasarkan wawancara langsung kepada dua orang pembina dari dua sekolah yang berbeda dan seorang advisor, <i>Focus Group Discussion</i> (FGD), dan wawancara tidak langsung kepada Presiden BB Indonesia didapatkan informasi bahwa buku panduan kegiatan yang ada saat ini perlu dilakukan pengembangan. Penelitian ini akan dilakukan menggunakan metode penelitian dan pengembangan, secara khusus model Borg and Gall. Dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa telah dihasilkan produk berupa handbook <i>The Boys' Brigade</i> program senior berbasis <i>grand narrative</i> , berdasarkan uji mikro kepada officer dan member serta wawancara langsung kepada NCO dapat disimpulkan <i>handbook The Boys Brigade</i> program senior berbasis <i>grand narrative</i> yang dikembangkan layak untuk dijadikan buku panduan dalam menjalankan kegiatan program senior <i>The Boys' Brigade</i> .

I. PENDAHULUAN

Senior Handbook the Boys Brigade merupakan buku panduan pendidik bagi pembina/officer yang menjalankan Gerakan kepanduan remaja/pemuda Kristen berseragam pertama di dunia, di Indonesia dikenal juga dengan Putra Pengabdian, gerakan kepanduan seringkali dikaitkan dengan tokoh yang bernama Lord Robert Baden Powell yang dikemudian hari dikenal sebagai bapak kepanduan dunia yang mendirikan Boys' Scout atau Pramuka (Bahtiar 2018, 3). Selain melakukan wawancara langsung dan tidak langsung untuk mengumpulkan informasi, peneliti juga melakukan *focus group discussion* (FGD) yang dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2021, FGD

melibatkan orang-orang dan latar belakang atau pengalaman yang sama untuk membahas topik tertentu, untuk meyakinkan sekelompok orang ini memiliki kesamaan tentang persepsi, sikap keyakinan, pendapat, atau ide mereka (Manoranjitham and Jacob 2016, 125-127).

Hasil Analisa kebutuhan, peneliti melihat dari *handbook* yang dimiliki, terdapat beberapa poin yang bisa di kritisi, selain diperlukan kebaruan dalam standarisasi materi untuk memenuhi pencapaian pada badge, diperlukan dasar filosofi sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan kepanduan tersebut, analisa harapan/ekspektasi, peneliti dan beberapa orang yang telah memberikan informasi berharap *handbook* ini

memiliki muatan materi yang dapat melengkapi keterampilan dan sesuai kebutuhan siswa, serta memiliki dasar filosofi berbasis grand narrative yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, juga profil sekolah dan lulusan. Analisa dukungan/support, kami melihat perlunya dukungan dari orang-orang yang terlibat dalam gerakan kepanduan *Boys Brigade* di sekolah di dalam naungan yayasan, orang tersebut juga memiliki pemahaman yang baik dalam Curriculum Framework, seperti team PDCE dan para *Captain*/PIC setiap Cabang, sehingga kami berharap bisa dibentuknya kelompok untuk mendukung pengembangan *handbook* tersebut sebagai bahan ajar yang bisa digunakan di sekolah-sekolah yang menggunakan *boys brigade* sebagai gerakan kepanduan di sekolahnya. Muhammad (2013) dalam penelitian Cik Ima menyatakan bahwa lemahnya guru dalam menyusun bahan ajar menyebabkan proses pembelajaran terkesan berlangsung monoton dan satu arah. Kurikulum 2013 menuntut siswa dapat melakukan *self-learning* (belajar mandiri) sesuai dengan cakupan materi dan pola pembelajaran yang disusun guru dalam bahan ajar, setiap pendidik menyiapkan bahan ajar yang disusun secara mandiri dengan memperhatikan kondisi setiap siswa, sehingga didapatkan bahan ajar yang baik dan berkualitas (Ima 2019, 25), maka dari itu keberadaan *Handbook* bisa mempermudah para pendidik dalam menyusun bahan ajar yang baik dan berkualitas. Buku panduan mempermudah pendidik atau pengajar untuk memberikan pembelajaran kepada anak (Ni'mah and Maulidiyah 2020, 123-146).

Namun menurut Team PDCE yang menyusun *Teacher and Staff Handbook*, buku pegangan bukan ditujukan untuk memberikan seperangkat aturan semata, tetapi diharapkan menjadi panduan untuk memberikan landasan, rasa aman dan keyakinan dalam hidup bersama sebagai satu komunitas di dalam Kristus (Mahendra, Parapat, and Team 2016, 15). Pengembangan *handbook The Boys Brigade* belum pernah dilakukan risetnya, dan *handbook* yang berbasis *Grand Narrative* juga belum pernah dilakukan risetnya, berdasarkan pen-carian yang telah peneliti lakukan di *Johannes Oentoro Library* dan melihat ke beberapa jurnal dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir serta pengakuan dari Presiden *Boys Brigade Indonesia 2021-2024*. Gerakan kepanduan remaja/ pemuda Kristen yang sudah 35 tahun berada di Indonesia. Perkembangan zaman yang selalu terjadi menuntut adanya perubahan, penyesuaian secara

cepat dan kecerdasan atau intelegensi, hal ini dilakukan agar pendidikan yang diberikan sesuai dengan porsi yang dibutuhkan masyarakat pada waktu tersebut (Devi Erlistiana et al. 2022, 1-15). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana *Handbook* yang sesuai untuk menjalankan gerakan kepanduan remaja/pemuda Kristen yang secara rinci dapat diuraikan menjadi pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan *handbook The Boys Brigade* program senior berbasis *grand narrative* dapat digunakan sebagai buku panduan kegiatan *Boys Brigade*?
2. Bagaimana hasil pengembangan *handbook The Boys Brigade* program senior berbasis *grand narrative* setelah melalui uji mikro dan makro?

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul "Pengembangan *Handbook The Boys Brigade* Program Senior Berbasis *Grand Narrative*".

II. METODE PENELITIAN

Menggunakan metode penelitian dan pengembangan, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2012, 297). Borg dan Gall (2003) mengusulkan sepuluh 2735nstrum untuk R&D yang dikembangkan oleh staf Program Pelatihan Guru Laboratorium untuk Penelitian dan Pengembangan Pendidikan: pengumpulan informasi dan penelitian, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk, pengujian lapangan pendahuluan, revisi produk utama, pengujian lapangan utama, revisi produk operasional, pengujian lapangan operasional, revisi produk akhir, diseminasi dan implementasi (Sugiyono 2019, 256). Pada penelitian ini metode penelitian di modifikasi sesuai konteks penelitian (Winarni 2017, 127-136), sehingga dari sepuluh tahapan, peneliti berhenti di tahapan ketujuh, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, data kualitatif yaitu data berupa interpretasi terhadap bentuk tekstual dari informasi yang diperoleh pada tahap pendahuluan (Rahmat 2019, 78). Penelitian dilakukan di sekolah swasta yang berada di bawah naungan sebuah yayasan pendidikan Kristen dalam rentang waktu semester 1 hingga semester 2 tahun ajaran 2021-2022. Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan (Arikunto 2019, 214). Pada penelitian ini subjek penelitian yang diteliti adalah *officer/* pembina

SMP-SMA yang telah melaksanakan kegiatan *Boys Brigade* minimal dua tahun dengan jumlah sembilan orang, NCO dan siswa anggota yang mengikuti lencana dasar dengan jumlah empat orang. Pada penelitian ini instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah wawancara, skala penilaian dan angket. Perbedaan jumlah siswa yang tuntas pada U_1 (*pretest*) dan U_2 (*posttest*) diasumsikan merupakan efek dari perlakuan yang diberikan (Arikunto, 2010), instrumen dalam penelitian ini terdiri lembar validasi, lembar pengamatan keterlaksanaan pembelajaran, lembar pengamatan aktivitas siswa, angket respon siswa, lembar penilaian (Tes kemampuan berpikir kritis dan THB kognitif).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan menghasilkan *handbook* sebagai panduan menjalankan kegiatan *Boys Brigade* senior program, metode yang digunakan dalam penelitian adalah Bord and Gall dari tahapan satu sampai dengan tahapan tujuh, berikut data hasil dari setiap tahapan metode tersebut:

1. Research and Information Collecting

Tahapan pengumpulan informasi dilakukan dengan wawancara langsung kepada: dua orang pembina/*captain* dari dua sekolah yang berbeda, dan wawancara tidak langsung kepada Presiden BB Indonesia periode 2017-2021 dan seorang penanggungjawab kegiatan di sekolah/*advisor*. Selain wawancara langsung dan tidak langsung, informasi didapatkan dengan *focus group discussion* (FGD) kepada dua orang *captain* dan seorang *advisor*, berdasarkan informasi yang didapatkan melalui wawancara langsung dengan *Advisor* cabang XX diperlukan modifikasi *handbook* yang sesuai dengan jaman ini serta sifatnya dinamis. Diharapkan *handbook* yang baru juga memiliki fondasi teologi *reformed* yang bisa melihat ceritanya Tuhan dalam lensa *Creation-Fall-Redemption-Consummation* atau lebih dikenal dengan istilah *grand narrative*. Hasil FGD kesepakatan dari ketiga narasumber bahwa diperlukan pengembangan *handbook* untuk mengontekstualisasikan, mengimplementasikan, dan memiliki filosofi *grand narrative* yang sesuai dengan visi dan misi serta profil sekolah dan lulusan, bisa mulai dari pengembangan yang kecil seperti modul per kegiatan setiap lencananya, mendukung hal tersebut, Presiden BB Indonesia melalui wawancara tidak

langsung didapatkan informasi bahwa diperlukan modifikasi *handbook* khususnya sistem lencana, terdapat beberapa materi yang perlu disesuaikan dengan situasi terkini. *Layout handbook* juga perlu terlihat lebih menarik dan modern sehingga tetap mencerminkan BB Indonesia, buku pegangan yang baru diharapkan bisa membantu officer yang baru bergabung dengan gerakan kepanduan ini di sekolah, berdasarkan hasil pencarian informasi, dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan *handbook* senior program *boys brigade* berbasis *grand narrative* sangat diperlukan, hal tersebut juga diperkuat hasil kajian literatur dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir tidak ditemukan pengembangan *handbook* senior program *Boys Brigade* berbasis *grand narrative*.

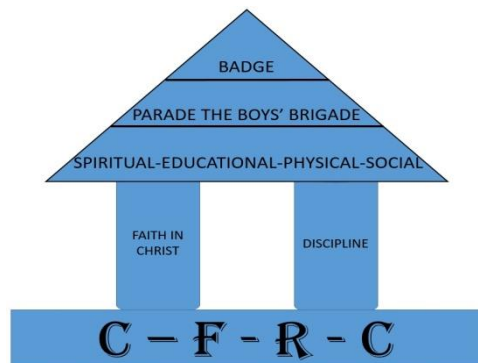
2. Planning

Perencanaan penelitian dan pengembangan dilakukan setelah mengumpulkan data dan berdiskusi dengan dosen mata kuliah karya tulis ilmiah di semester tiga, pimpinan sekolah tempat dimana peneliti bekerja, dan seorang pimpinan di salah satu yayasan pendidikan Kristen di Tangerang. Pada tanggal 21 Oktober 2021, pimpinan tersebut mengatakan pengembangan *handbook* diperlukan, adapun yang harus dikembangkan diantaranya mencakup: isi yaitu lencana dasar, tujuan yaitu menjadi landasan kegiatan *boys brigade* yang memiliki dasar sejalan dengan visi dan misi sekolah, baik *boys brigade* maupun sekolah keduanya memiliki tujuan untuk membentuk anggota maupun pembina bertumbuh bersama sehingga memiliki karakter ilahi, manfaat yaitu bisa digunakan oleh sekolah yang menggunakan *boys brigade* sebagai gerakan kepanduan di sekolah, khususnya sekolah di bawah yayasan tersebut, pengembangan dilakukan dengan menguji coba penggunaan *handbook* yang telah dikembangkan ke dalam tiga modul yang digunakan oleh pembina dan anggota. Perencanaan waktu penelitian dilakukan dengan berdiskusi bersama pimpinan sekolah tempat peneliti bekerja dan dosen mata kuliah karya tulis ilmiah, peneliti merencanakan melaksanakan penelitian tujuh tahap dari sepuluh tahapan model *Borg and Gall* dikarenakan keterbatasan subjek penelitian dan kemungkinan produk diperbanyak untuk digunakan oleh semua sekolah yang menggunakan *Boys Brigade* sebagai gerakan kepanduan disekolah tidak memungkinkan,

hasilnya setelah disetujui, peneliti membuat proposal penelitian Tesis sebagai salah satu tugas mata kuliah yang mensyaratkan tugas tersebut sebagai tugas ujian akhir semester.

3. Develop Preliminary Form A Product

Setelah pengembangan maka didapatkan *draft* dengan bentuk seperti rumah, dua pilar yang memiliki dasar *grand narrative*, hingga penyusunan modul untuk anggota melaksanakan kegiatan lencana dasar, seperti gambar di bawah ini:



Gambar 1. Skema pengembangan Handbook

4. Preliminary Field Testing

Uji coba terbatas dilakukan kepada tiga ahli: ahli materi yaitu *District Commander 3* Jakarta, ahli design instruksional yaitu *Founder of The Indonesian Chapter of Christian Education*, ahli bahasa yaitu pengajar tetap Jilin International Studies University.

a) Ahli materi

Tabel 1. Hasil Validasi Produk Awal Ahli Materi

Aspek	Jumlah tiap aspek	Skor maks.	%	Kriteria
Isi bagian sejarah	XX	20	90%	SB
Isi bagian <i>grand narrative</i>	28	35	80%	B
Kelayakan <i>handbook</i>	12	15	80%	B
Jumlah total	58			
Skor maksimal		70		
Persentase			83%	
Kriteria				Layak

Berdasarkan hasil uji ahli materi diperoleh: Aspek isi bagian sejarah *The Boys Brigade* memiliki kriteria sangat baik dengan range persentase 90%, aspek isi bagian *grand narrative* memiliki kriteria baik dengan range persentase 80%, dan

aspek kelayakan *handbook* memiliki kriteria baik dengan range persentase 80%. Secara keseluruhan *Draft* yang telah dikembangkan memiliki kevalidan kriteria layak dengan persentase 83%, dilakukan revisi kecil sesuai saran ahli materi, yaitu terdapat kesalahan penulisan pada halaman 12 tentang empat aspek perkembangan anggota dan konsistensi menggunakan istilah *Boys' Brigade*, hasil validasi menunjukkan tidak perlu dilakukan validasi kembali.

b) Ahli design instruksional

Tabel 2. Hasil Validasi Produk Awal Ahli design instruksional

Aspek	Jumlah tiap aspek	Skor maks.	%	Kriteria
Tujuan pembelajaran	25	25	100%	SB
Materi pembelajaran	15	15	100%	SB
Assessment	20	20	100%	SB
Kegiatan pembelajaran	20	20	100%	SB
Jumlah total	80			
Skor maksimal		80		
Persentase			100%	
Kriteria				Sangat layak

Berdasarkan hasil uji ahli materi diperoleh aspek: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, *assessment*, dan kegiatan pembelajaran memiliki kriteria sangat baik dengan range persentase 100%. Secara keseluruhan *draft* yang telah dikembangkan memiliki kevalidan kriteria sangat layak dengan range persentase 100%, tidak perlu dilakukan revisi dan validasi kembali.

c) Ahli Bahasa

Tabel 3. Hasil Validasi Produk Awal Oleh Ahli Bahasa

Aspek	Jumlah tiap aspek	Skor maks.	%	Kriteria
Struktur tata bahasa	28	40	70%	B
Kosakata dan ejaan	15	20	75%	B
Jumlah total	43			
Skor maksimal		60		
Persentase			72%	
Kriteria				Layak

Berdasarkan hasil uji ahli materi diperoleh aspek: struktur tata bahasa memiliki kriteria baik dengan range persentase 70%, dan kosakata dan ejaan memiliki kriteria baik dengan range persentase 75%. Secara keseluruhan Draft yang telah dikembangkan memiliki kevalidan kriteria layak dengan range persentase 72%, dilakukan revisi kecil sesuai saran ahli bahasa dan tidak perlu dilakukan validasi kembali.

5. Main Product Revision

Rancangan produk yang telah di validasi oleh tiga ahli memerlukan perbaikan dan penyempurnaan minor seperti: materi terdapat sedikit kesalahan dalam pengetikan dan konsistensi penggunaan istilah *boys brigade* atau putra pengabdian, ahli design instruksional tidak diperlukan perbaikan, dan ahli bahasa menemukan beberapa kalimat yang tidak sesuai kaidah PUEBI, tidak perlu dilakukan revisi secara keseluruhan dan tidak perlu dilakukan uji validasi ulang.

6. Main Field Testing

Uji coba produk kepada *officer level 1* dan *members* dengan menggunakan platform Microsoft forms, sedangkan kepada *Non-commissioned Officer* (NCO) dilakukan dengan wawancara secara langsung. Secara keseluruhan, hasil uji coba produk kepada *officer level 1*, *handbook* hasil pengembangan dan revisi pertama memiliki kevalidan dengan kriteria cukup menarik dengan range persentase 78%, secara keseluruhan, hasil uji coba produk kepada NCO, modul yang dikembangkan dari *handbook* hasil pengembangan dan revisi memiliki kevalidan dengan kevalidan dengan kriteria cukup menarik dengan range persentase 75%. Secara keseluruhan, baik *officers level satu*, *members*, maupun NCO melihat *handbook* hasil pengembangan ini cukup menarik, mudah dan sangat membantu dalam menjalankan kegiatan parade *Boys Brigade*.

7. Operational Product Revision

Revisi tahap kedua dilakukan oleh peneliti untuk menyempurnakan senior program *handbook* berbasis *grand narrative* berdasarkan masukan dan saran-saran hasil uji coba produk kepada *officer level 1* dan *members* dengan menggunakan platform Microsoft forms, sedangkan kepada *Non-commissioned Officer* (NCO) dilakukan dengan wawancara secara langsung. Masukkan dan saran yang

diberikan oleh NCO misalnya tampilan dan *layout* dibuat lebih berwarna agar lebih menarik, penggunaan istilah yang lebih sederhana khususnya dalam memperkenalkan konsep *grand narrative* kepada siswa baru, dan *handbook* ini diberikan juga ke NCO untuk dijadikan bahan diskusi antar NCO dan *officer*, antar sesama NCO maupun NCO dengan anggota.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan dari hasil pengembangan *handbook The Boys Brigade* program senior berbasis *grand narrative* setelah melalui uji mikro dan makro adalah cukup menarik dan layak digunakan, sesuai dengan hasil uji kepada *Officer*, *members*, dan NCO yang memberikan respon baik terhadap penelitian dan pengembangan yang dilakukan peneliti terhadap *handbook* senior program *The Boys' Brigade* berbasis *grand narrative* ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran dapat dikemukakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Masih terbatasnya badge atau lencana yang dikembangkan dalam *handbook* ini. Pengembangan selanjutnya bisa dilengkapi dengan modul setiap lencana dengan *handbook* sebagai landasan pengembangan.
2. Pengujian makro belum bisa terlaksana, pengembangan selanjutnya bisa dilengkapi dengan populasi dan sampel yang lebih luas, sehingga bisa digunakan oleh sekolah Kristen di bawah naungan Yayasan Pendidikan Kristen, maupun seluruh sekolah yang menggunakan *The Boys' Brigade* sebagai gerakan kepanduan di sekolahnya.
3. *Handbook* senior program *The Boys' Brigade* berbasis *grand narrative* berdasarkan saran dari sebagian besar narasumber dapat dicetak dan digandakan sesuai dengan kebutuhan sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

Andriani, Neneng, and Budi Wibawanta. "Peran Dosen Pembimbing Sebagai Pemimpin Yang Melayani Dalam Pembimbingan Tugas Akhir Mahasiswa Program Sarjana," *Polyglot: Jurnal Ilmiah* 16 (2020). (e-journal)
<https://doi.org/10.19166/pji.v16i2.1927>

(accessed 10 Agustus 2021).

- Ansari, Shabnam, and Arash Rashidian. "Guidelines for Guidelines: Are They Up to the Task? A Comparative Assessment of Clinical Practice Guideline Development Handbooks." *PLoS ONE* 7, (2012). (e-journal)
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0049864> (accessed 10 Agustus 2021).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2019.
- Bahtiar, Reza Syehma. *Pengembangan Kepramukaan Buku Ajar*. Edited by Yudha Popiyanto. Surabaya: UWKS PRESS. 2018.
- BB Indonesia. "BB Knowledge Putera Pengabdi." Putera Pengabdi. Home page online. Available from <http://bbindonesia.or.id/about-us/our-story>; Internet; diakses pada 15 Mei 2021.
- Chung, Young S O O. "Why Servant Leadership? Its Uniqueness and Principles in the Life of Jesus." *Journal of Asia Adventist Seminary* 14, no. 2 (2011): 159–70.
- Devi Erlistiana, Nur Nawangsih, Farchan Abdul Aziz, Sri Yulianti, and Farid Setiawan. "Penerapan Kurikulum Dalam Menghadapi Perkembangan Zaman Di Jawa Tengah." *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1: 1–15 (2022). (e-journal)
<https://doi.org/10.54396/alfahim.v4i1.235> (accessed 20 Juni 2022).
- Green, Simon J. "Dr. D. Martyn Lloyd-Jones' Principles of Evangelism with Application for Producing Evangelistic Church Members." *Puritan Reformed Journal* 6, no. 2 (July 2014): 258–69.
- Hah, Seung M. "Intercultural Missional Leadership: Theological Foundation and Biblical Narratives." *HTS Teologiese Studies / Theological Studies* 75, no. 1: 1–9 (2019). (e-journal)
<https://doi.org/10.4102/hts.v75i1.5211> (accessed 20 Mei 2021).
- Harjanto, Sutrisna. "VISI PENDIDIKAN BERDASARKAN KONSEP PANGGILAN: Upaya Menemukan Arah Yang Menyatukan Pendidikan Kristen Di Berbagai Konteks." *Indonesian Journal of Theology* 1, no. July: 46–71 (2019). (e-journal)
<https://doi.org/https://doi.org/10.46567/ijt.v7i1.5> (accessed 20 Mei 2021).
- Hempstead, Hemel. "The Boys' Brigade in Scotland." *The Boys' Brigade-The Adventure Begins Here*. Home page online. Available from <http://scotland.boys-brigade.org.uk/>; Internet; diakses pada 25 mei 2021.
- Jennifer, Snow. "History Of Youth Ministry Education." *Journal of Youth Ministry. Spring2014* Vol. 12, no. 2: 83–107 (2014). (e-journal)
<https://doi.org/10.3366/swc.2019.0270> (accessed 27 Mei 2021).
- Jenssen, Jan Inge. "How Can Strategic Leadership Be Applied to the Development of the Local Church?" *Scandinavian Journal for Leadership and Theology* 6, no. 1 (January): 123–57 (2019). (e-journal)
<https://doi.org/10.53311/sjlt.v6.42> (accessed 29 Mei 2021).
- Junetri, Giofany, and Yesaya Adhi Widjaya. "Kepemimpinan Guru Kristen: Sebuah Tinjauan Etika Kristen." *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3, no. 2: 198–213 (2020). (e-journal)
<https://doi.org/10.34307/b.v3i2.149> (accessed 29 Mei 2021).
- Kurnia, Rieswan P. "Kepemimpinan Yang Melayani Di Sekolah Kristen Dalam Pengelolaan Organisasi, Pengelolaan Stres, Dan Integritas." *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education* 2 (2020): 1–13.
- Lina Saptaria, and Sopiah. "Transformasi Kepemimpinan Dan Kompetensi Teknologi Dalam Manajemen Industri Hijau: Tinjauan Literatur Sistematis." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* 1, no. 2: 119–32 (2022). (e-journal)
<https://doi.org/10.55927/ministal.v1i2.348> (accessed 19 Juni 2022).
- Mahendra, Romandito, Hanna Parapat, and Professional Development and Curriculum Enrichment Team. *Teacher & Staff Handbook*. Tangerang: Sekolah Dian Harapan. 2016.
- Mann, Mark H. "Creation Regained: Biblical

- Basics for a Reformational Worldview, 2nd Edition ? By Albert M. Wolters." *Religious Studies Review* 33, no. 1 (January): 38-39 (2007). (e-journal)
https://doi.org/10.1111/j.1748-0922.2007.00146_4.x (accessed 1 Juni 2021).
- Manoranjitham, S., and K. S. Jacob. "Focus Group Discussion." *The Nursing Journal of India* 98, no. 6: 125-27 (2016). (e-journal)
<https://doi.org/10.1108/978-1-78973-973-220191007> (accessed 1 Juni 2021).
- McIntosh, Colin. *Cambridge Advanced Learner's Dictionary Fourth Edition*. Cambridge: Cambridge Univeristy Press. 2013.
- Mubarok, Faiz Ushbah, and Atiqah Nurul Asri. "Developing Bilingual Pocket Book with QR Codes and Infographics Features for Information Technology Lecturers and Staff." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 6 (2021): 1798-1806.
- Nel, Marius J. "The Relationship between Christian Metanarratives and Authoritative Scriptures in South African Society." *Religion and Theology* 26, no. 1-2: 72-83 (2019). (e-journal)
<https://doi.org/10.1163/15743012-02601002> (accessed 1 Juni 2021).
- Ni'mah, Firkatun, and Eka Cahya Maulidiyah. "Pengembangan Buku Panduan Membatik Terhadap Kemampuan Fisik Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun." *JP2KG AUD* 1, no. November (2020): 123-46.
- Northouse, Peter G. *Leadership Theory and Practice Eighth Edition*. Edited by Maggie Stanley. Eighth Edi. Thousand Oaks: SAGE Publications. 2019.
- Rahayuningsih, F, and YP Supriyanto. *PENGLOLAAN PERPUSTAKAAN*. Edited by F Rahayuningsih. 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2007.
- Rahmat, Hendi. "Pengembangan Modul Pramuka Siaga Usia 7 Sampai 10 Tahun Dalam Membentuk Karakter Siswa Sd/Mi." *Repositori IAIN Raden Intan Lampung*, 1-167. 2019.
- Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*. Bandung: ALFABETA. 2012.
- . *Metode Penelitian Dan Pengembangan*. Bandung: ALFABETA. 2019.
- Tanyid, Maidiantius. "Kualitas Pemimpin Sebagai Pendidik Dalam Menghadapi Konflik." *BIA': Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 1, no. 1: 124-37 (2018). (e-journal)
<https://doi.org/10.34307/b.v1i1.24> (accessed 19 Juni 2022).
- The Boys' Brigade Asia. "BB ASIA." Home page online. Available from <https://Bb-Asia.Com/>. 2019; Internet; diakses pada 15 Mei 2021.
- Walsh, Brian J, and J. Richard Middleton. *Visi Yang Membaharui Pembentukan Cara Pandang Kristen*. Edited by Emil Salim. Jakarta: Reformed Institute Press. 2001.
- Yusuf, Pawit M. *Ilmu Informasi, Komunikasi Dan Kepustakaan*. Edited by Restu Damayanti. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara. 2022.
- Zeiger, Christi Anne. "Evangelism Is Relational." *Calvin Seminary*, July 2019.